

## PENINGKATAN KUALITAS DIKLAT KEPUSTAKAWANAN

Bismillah.

Lembaga diklat merupakan lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia, maka perlu manajemen dan penataan yang profesional, agar semua kegiatan yang dikelola betul-betul dapat berdampak pada pengguna dan memberikan kontribusi pada stakeholders baik internal maupun eksternal.

Di era yang penuh tantangan aparatur dituntut menjadi profesional dalam pelaksanaan pengembangan SDM guna mencapai tujuan diinginkan, dalam hal ini melibatkan 3 unsur, yaitu lembaga diklat, tenaga kependidikan (widyaisara) dan peserta diklat.

Sesuai PP Nomor 101 tahun 2000, masing-masing unsur mempunyai tugas dan fungsi yang dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Lembaga Diklat Pemerintah adalah satuan organisasi pada Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tinggi/Tinggi Negara, dan Perangkat Daerah yang bertugas melakukan pengelolaan Diklat.
2. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan PNS. Secara umum pendidikan bisa didefinisikan sebagai suatu proses pengembangan SDM, sedangkan latihan dapat didefinisikan sebagai upaya memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja baik yang langsung ditangani atau yang berhubungan / berkaitan dengan tugas yang ditangani.
3. Widyaiswara merupakan PNS yang merupakan pejabat fungsional memiliki wewenang dan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar, dan atau melatih PNS pada lembaga diklat pemerintah.
4. Peserta diklat merupakan kelompok yang harus menerima pembelajaran agar menjadi SDM yang memiliki kompetensi, yaitu: SDM mampu memahami lingkungan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya. Khusus tugas dan fungsi widyaiswara diatas, jelas diharapkan dapat mewujudkan SDM yang profesionalisme sehingga visi dan misi instansi dapat terwujud. Pengembangan SDM melalui peningkatan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika sesuai dengan kebutuhan instansi.
5. Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disebut Diklat adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan Pegawai Negeri Sipil.

Dalam menyusun program diklat perlu diperhatikan bahwa, program kediklatan tidak hanya memberikan acuan, melainkan juga menjadi patokan untuk mengukur keberhasilan kegiatan kediklatan. Itu sebabnya desain dan perencanaan suatu program kediklatan sebaiknya dilakukan oleh ahli dalam bidangnya dan bertitiktolak dari kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan yang berwenang dalam bidang kediklatan.

Mengelola Diklat menggunakan pendekatan kesisteman pada prinsipnya harus mampu melaksanakan empat komponen yang sangat mendasar, yaitu: 1. Apa yang dilatihkan (*What to train*). 2. Bagaimana melatihnya (*How to train*) 3. Pelaksanaan latihan (*Training*) 4. Pemeriksaan latihan (*Checktraining*).

Penyelenggaraan diklat kepestakawanan haruslah terus menerus ditingkatkan kualitasnya. Berbagai komponen penyelenggaraan diklat seperti penyusunan program dan kurikulum diklat kepestakawanan, widyaiswara, kelembagaan instansi diklat dan SDM penyelenggara Diklat harus dikelola dan dimonitor secara intensif agar betul-betul mengarah pada peningkatan kompetensi peserta diklat kepestakawanan.

Tentunya peningkatan kualitas penyelenggaraan diklat kepestakawanan ini harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Untuk itu perlu adanya upaya kerjasama yang sinergis antar seluruh komponen kediklatan dengan tujuan utama terciptanya kualitas diklat yang tinggi. Adapun aspek-aspek kediklatan yang sering menjadi kendala dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan diklat adalah sebagai berikut: kelembagaan diklat; program dan kurikulum diklat; widyaiswara; pengawasan dan evaluasi diklat.

Pada terbitan MADIKA Volume 03 Nomor 1 Jan-Apr 2017 ini, kami mengajak para pembaca untuk lebih memahami apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas diklat kepestakawanan. Semoga artikel yang kami sajikan dapat menjawab pertanyaan dan permasalahan yang sering dialami oleh pengelola kediklatan dalam meningkatkan kualitas diklat secara umum dan khususnya peningkatan kualitas diklat kepestakawanan.